

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi sekarang (ketika penelitian ini berlangsung) dan menyajikannya sebagaimana data yang ada. Sedangkan alasan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini hubungan antara variabel bersifat sebab-akibat serta penelitian ini juga bermaksud untuk menguji hipotesis antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru. Menurut Sugiyono (2013: 8-11) pendekatan kuantitatif ialah pendekatan dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan analisis bersifat statistik yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti bersifat kausal.

Pada penelitian ini penulis menentukan subjek sesuai dengan tema yang diangkat yaitu penilaian kinerja guru SMK Negeri pasca sertifikasi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, sehingga mengarah kepada penelitian deskriptif karena menggambarkan kinerja guru bersertifikasi SMK Negeri Kota Metro.

B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual merupakan suatu batasan terhadap masalah yang menjadi pedoman dalam penelitian sehingga arah dan tujuan penelitian tidak menyimpang. Adapun konsep dalam penelitian ini adalah mendapatkan hasil penilaian kinerja guru pasca program sertifikasi guru di SMK Negeri Kota Metro. Definisi konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Sertifikasi guru merupakan tunjangan kesejahteraan yang diberikan kepada guru profesional yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sertifikasi guru. (Jalal, 2007)”.

“Kinerja guru merupakan hasil penilaian dari pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu meliputi penguasaan guru dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. (Payong, 2011: 28-61)”.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Nazir (2005:34), adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Dari definisi konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya diperoleh empat dimensi yaitu dimensi kompetensi pedagogik, dimensi kompetensi profesional, dimensi

kompetensi kepribadian, dan dimensi kompetensi sosial. Maka peneliti menguraikan operasionalisasi variabel secara lengkap yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Definisi	Indikator
Sertifikasi	Berkeadilan, objektif, transparan, kredibel, dan akuntabel	Adil, mengacu kepada kriteria peserta yang telah ditetapkan, terbuka, dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Prioritas usia, masa kerja, dan pangkat/ golongan b. Ranking/prestasi guru c. Kriteria peserta d. Keterbukaan e. Dapat dipercaya dan tanggung jawab
	Peningkatan mutu pendidikan nasional	Sertifikasi sebagai upaya peningkatan mutu guru dan pendidikan sesuai standar kompetensi guru yang telah ditentukan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan karir/pendidikan b. Peningkatan mutu/prestasi siswa c. Kesejahteraan guru d. Tingkat penghargaan
	Dilaksanakan secara taat azaz	Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> a. Peraturan perundang-undangan b. Mengacu pada buku pedoman sertifikasi guru
	Terencana dan sistematis	Berlangsung secara efektif dan efisien serta secara nasional dapat selesai pada waktu yang telah ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Efektif dan efisien b. Tepat waktu
	Penilaian kompetensi Pedagogis	Penilaian terhadap kemampuan membimbing dan mengelola pembelajaran peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik b. Pengembangan kurikulum c. Pemanfaatan teknologi pembelajaran d. Pengembangan peserta didik e. Evaluasi hasil belajar
		Penilaian terhadap kemampuan penguasaan materi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai materi, struktur, dan konsep keilmuan mata pelajaran

	Penilaian kompetensi profesional	secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> b. Menggunakan alat peraga dalam mengajar c. Menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar d. Terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan e. Mengikuti diklat/pelatihan dan seminar untuk mengembangkan diri
	Penilaian kompetensi Kepribadian	Penilaian terhadap kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap sesuai norma dan aturan yang berlaku b. Kemampuan mendisiplinkan peserta didik c. Ketepatan waktu dalam mengajar d. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi
	Penilaian kompetensi Sosial	Penilaian terhadap kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap inklusif (terbuka terhadap berbagai perbedaan), bertindak objektif, dan tidak diskriminatif b. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat c. Berkomunikasi dengan sesama profesi dan profesi lain

Sumber: Data diolah oleh peneliti dikutip dari Jalal (2007) dan (Payong, 2011: 28-61).

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari (Sugiyono, 2013:80). Populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori yakni:

a. Populasi target (*Target population*)

Populasi target merupakan populasi yang telah ditentukan sesuai dengan masalah penelitian sebelum penelitian dilakukan (seluruh unit populasi). Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh guru bersertifikasi SMK Negeri Kota Metro.

b. Populasi survei (*Survey population*)

Populasi survei adalah populasi yang terliput dalam penelitian yang dilakukan (sub unit dari populasi target) yang kemudian dijadikan sampel. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi survei adalah guru bersertifikasi SMK Negeri Kota Metro yaitu sebanyak 61 guru.

Tabel 2. Jumlah Guru Bersertifikasi SMK Negeri Metro Tahun 2014

No	Sekolah	Guru Bersertifikasi
1	SMK Negeri 1 Metro	54
2	SMK Negeri 2 Metro	57
3	SMK Negeri 3 Metro	46
Jumlah		157

Sumber: Data diolah oleh peneliti dari dokumentasi Disdikbudpora bidang Dikmen (Pendidikan Menengah), 2014, 2015

2. Sampel

Sugiyono (2013: 73), mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin dalam Basrowi (2007: 274), yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir, dalam penelitian ini adalah 10%.

Maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{157}{1 + 157(0,1)^2}$$

$$n = 61$$

Pertimbangan sampel dalam penelitian ini adalah guru SMK Negeri 1, 2, dan 3 Metro. Berdasarkan rumus di atas terdapat 61 guru yang dijadikan sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik/metode *proportionate randomsampling* (acak proporsional). Metode ini diambil karena terdapat variasi populasi dalam penelitian, sehingga pengambilan sampel acak tidak bisa dilakukan secara langsung. Klasifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru bersertifikasi di tiga SMK negeri Kota Metro Tahun 2014. Dari guru bersertifikasi di ketiga SMK negeri yang ada, kemudian dipilih acak sebanyak 61 guru sebagai sampel. Dari jumlah tersebut, dibagi secara proporsional dengan rumus:

$$\text{Sampel tiap klasifikasi} = \frac{\text{jumlah populasi dlm klasifikasi}}{\text{jumlah seluruh populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel tiap klasifikasi sebesar:

- 1) SMK Negeri 1 Metro : $\frac{54}{157} \times 61 = 21$
- 2) SMK Negeri 2 Metro : $\frac{57}{157} \times 61 = 22$
- 3) SMK Negeri 3 Metro : $\frac{46}{157} \times 61 = 18$

Tabel 3. Jumlah Sampel dari Setiap Guru BersertifikasiSMKNegeriMetro tahun 2014

No.	Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMK Negeri 1 Metro	54	21
2	SMK Negeri 2 Metro	57	22
3	SMK Negeri 3 Metro	46	18
Total		157	61

Sumber: Data diolah peneliti dari dokumentasi Disdikbudpora jenjang Dikmen (Pendidikan Menengah), 2014, 2015

E. Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan (Sugiyono, 2013: 34). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti langsung dari responden dilapangan. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diklasifikasikan berdasarkan indikator variabel penelitian yang diisi oleh guru SMK Negeri tersertifikasi di Kota Metro.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sumbernya berasal dari Sekolah Kejuruan Negeri Metro, dan kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Metro. Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa: catatan-catatan, data statistik, peraturan perundang-undangan, arsip-arsip, laporan kegiatan, foto-foto dan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan materi dan pembahasan skripsi ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013: 224).Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara dan berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Menurut Arikunto (2010: 101) angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawabnya juga dengan tertulis. Kuesioner pada penelitian ini kemudian dibagi kepada 61 orang responden.

G. Skala Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2013: 92), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif, yang dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Pada penelitian ini pengukuran skor menggunakan skala Likert. Skala Likert menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Guna mempermudah pengolahan dan pengukuran data, jawaban dari responden diberi skor atau nilai. Dari jumlah skor-jawaban responden yang diperoleh, kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan.

Tabel 4. Skor jawaban responden

Nilai/Skor	Kategori
1	Sangat Rendah
2	Rendah
3	Sedang
4	Tinggi

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2015

H. Teknik Pengolahan Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan dengan kuisioner dan dokumentasi perlu untuk diolah dan dianalisis untuk memudahkan peneliti agar memahami data yang didapat. Siswanto (2012: 70) mengatakan bahwa pengolahan data bertujuan untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul, menyajikan dalam susunan

yang baik dan kemudian analisa. Tahap-tahap pengolahan data menurut Siswanto (2012: 70-71) adalah sebagai berikut:

1) *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa dan penyelesaian kembali data kuesioner yang terkumpul dari lapangan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam pengisian. Hal yang dilakukan adalah menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan, kelengkapan pengisian jawaban, kestabilan jawaban dan tidak mengganti jawaban responden.

2) *Coding*

Coding dilakukan untuk menyederhanakan jawaban responden, juga untuk memudahkan mengolah data melalui software pengolah data statistik yang dalam penelitian ini ialah SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 16. SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan analisis statistika. Melalui software SPSS, perlakuan terhadap data ialah dengan pemberian tanda atau simbol skor dari data yang sudah di edit, sehingga dapat mengklasifikasikan kedalam masing-masing variabel yang ditentukan.

3) *Tabulating*

Tahap *tabulating* dilakukan dengan menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, kemudian dibuat tabel agar mudah dipahami.

I. Uji Intrumen Penelitian .

a) Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002:30), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingka-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, tinggi rendahnya validitas *instrument* menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengukur validitas peneliti menggunakan rumus *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = nilai validasi

X = skor nilai x

Y = skor nilai y

N = jumlah Sampel

Uji validitas diukur melalui kriteria berikut ini:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r$ tabel maka dapat dikatakan valid, jika sebaliknya dikatakan tidak valid.
- b. Probabilitas (sig) < 0,05 maka instrumen dapat dikatakan valid, jika sebaliknya maka dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen menggunakan teknik korelasi person dengan program SPSS 16.

b) Uji Reliabilitas

Arikunto (2002:34) mengatakan bahwa reliabilitas akan menunjukkan bahwa sesuatu *instrument* cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dan memiliki kemantapan atau ketepatan. Karena dalam penelitian ini skor yang digunakan bukan 1 dan 0, melainkan skala dari 1-4, maka untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus Koefisien Alfa (*CronBach Alpha*) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Setelah hasil nilai Koefisien Alfa (*CronBach Alpha*) didapatkan maka nilai tersebut dibandingkan dengan r hitung pada tabel nilai r. Jika nilai Alfa > r hitung maka pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya jika nilai Alfa < r hitung maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat data datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Statistik dapat dibagi menjadi dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian ini, analisis yang dipakai adalah analisis statistik deskriptif.

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2012:169) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Termasuk data deskriptif dalam penelitian ini antara lain adalah *mean, standard error of mean, median, standard deviation, range, maximum, dan minimum.*

1. Mean (X)

Mean (X) atau disebut juga dengan rata-rata adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai (X) dengan jumlah individu (N).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Mean

ΣX : Jumlah nilai dalam distribusi

n : Jumlah sampel

2. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya. Rumus mencari median:

$$Me = Lo + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_0} \right) c$$

Keterangan:

Lo : Tepi bawah dari kelas limit yang mengandung median

Me : Nilai median

n : Banyaknya data

f_k : Frekuensi kumulatif sebelum kelas yang memuat median

f_0 : Frekuensi kelas yang memuat median

c : Panjang interval kelas

3. Standar Deviasi

Standar deviasi (SD) disebut juga simpangan baku. SD mengukur seberapa baik mean mewakili data. Semakin kecil SD mengindikasikan data dekat dengan Mean. Semakin besar SD mengindikasikan data jauh dari Mean. Jika

SD = 0 maka Mean seluruh data adalah serupa. Rumus SD adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : Standar deviasi

x_i : Mean data yang diobservasi

\bar{x} : Mean data keseluruhan

n : Jumlah sampel

4. Standar Error of Mean

Standar error adalah seberapa baik sampel mewakili populasi. Standar error berkaitan dengan sampel yang juga disebut Standar Error of Mean (SE). SE menunjukkan seberapa jauh perbedaan Mean sampel dengan Mean populasi. SE dihitung dengan membagi Standar Deviasi (SD) sampel (s) dengan akar kuadrat total sampel (N):

$$SE = \frac{S}{\sqrt{n}}$$

Keterangan:

SE : Standar Error

S : Standar Deviasi

N : Jumlah Sampel

5. Range

Range adalah selisih antara nilai tertinggi dan nilai terendah.

Range = nilai maksimum - nilai minimum

Tujuan analisis statistik deskriptif ini untuk memberikan gambaran mengenai data-data yang didapat dari angket yang bersifat menggambarkan karakteristik tertentu dari responden dan mengklasifikasikan nilai kategorisasi rata-rata.

Tabel 5. Klasifikasi Nilai Kategorisasi Rata-Rata

Nilai	Kategori
4-4,9	Baik
3-3,9	Cukup baik
2-2,9	Kurang baik
1-1,9	Buruk

Sumber: Irawan, 2008:52

K. Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Kinerja

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien regresi variabel X

X = Sertifikasi

e = Error term

Langkah awal yang ditemukan para analisis regresi adalah koefisien korelasi yang menunjukkan korelasi/hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya. Korelasi (r) adalah hubungan keterikatan antara dua lebih

variabel. Hasil korelasi positif mengartikan bahwa makin besar nilai variabel menyebabkan makin besar pula nilai variabel 2. Sementara korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentunya hubungan dua variabel interpretasi dari nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,359	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan nilai korelasi tersebut, ditemukan nilai koefisien determinasi yang merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi. Uji R (koefisien determinasi) digunakan untuk menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Nurgiyantoro, 2000: 78).

R dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R = \frac{b \sum xy}{\sum y}$$

Keterangan :

b = Koefisien regresi variabel sertifikasi

X = sertifikasi

Y = kinerja

L. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk melihat/menguji apakah variabel independen (sertifikasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kinerja). Untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji t (parsial) dengan taraf kepercayaan sebesar 5% dan $dk = n-2$ dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan 5% dengan $df=(n-k-1)$. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.